

## **BAB III**

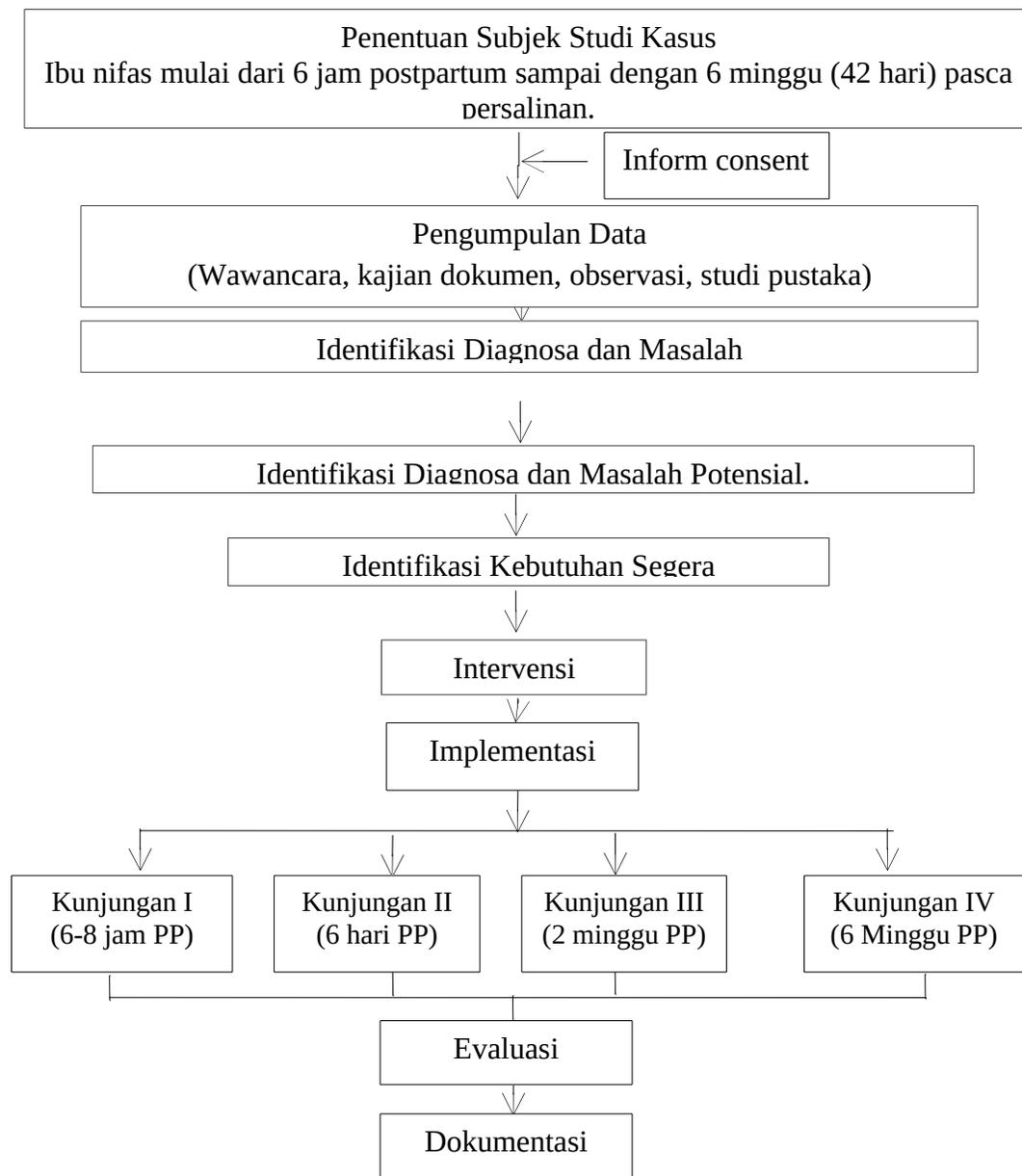
### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Metode Asuhan Kebidanan**

Pada penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini, menggunakan model diskriptif observasional yaitu menggambarkan keadaan ibu nifas dimana fokus permasalahannya dijabarkan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan antara lain pengkajian, identifikasi diagnosa dan masalah, identifikasi diagnosa dan masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memicu studi kasus yang dilakukan di lapangan.

### 3.2 Kerangka Kerja/Operasional

Tahapan asuhan kebidanan yang akan dilakukan meliputi :



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja**

### **3.3 Subjek Asuhan Kebidanan**

Subjek asuhan kebidanan pada kasus ini adalah ibu nifas 6 jam postpartum sampai 6 minggu postpartum. Informan dapat berasal dari ibu nifas yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga klien dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

### **3.4 Kriteria Subjek**

Adapun kriteria subjek dalam kasus asuhan kebidanan ini adalah sebagai berikut :

- a. Ibu nifas yang telah melahirkan secara pervaginam atau normal (spontan).
- b. Ibu nifas mulai 6 jam post partum sampai dengan 6 minggu (42 hari) post partum.
- c. Bersedia menjadi responden.

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi paduan wawancara (format pengkajian data), lembar observasi dan buku KIA.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Pada studi kasus asuhan kebidanan masa nifas ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

**a. Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti atau pewawancara mendapat keterangan secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Dalam kasus ini, wawancara dilakukan dengan klien, keluarga dan bidan. Beberapa hal yang dikaji antara lain identitas, riwayat kesehatan, persalinan dan nifas, riwayat kontrasepsi, pola kebiasaan sehari-hari, social dan budaya yang berpengaruh pada kesehatan ibu nifas yang bersangkutan dengan menggunakan panduan wawancara berupa format pengkajian.

**b. Kajian Dokumen**

Kajian dokumen yang digunakan berupa buku KIA ibu, buku register PMB IGA Karningsih, S.Tr Keb dan Kohort Ibu.

**c. Observasi**

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu postpartum melalui inspeksi, palpasi, auskultasi, maupun perkusi pada kunjungan nifas I 6 jam masa nifas, kunjungan nifas II hari ke 6 masa nifas, kunjungan nifas III hari ke 14 masa nifas, serta kunjungan IV hari ke 42 masa nifas. Pemeriksaan tersebut meliputi tanda-tanda vital, perdarahan pervaginam, kondisi perineum, tanda infeksi, kontraksi uteri, tinggi fundus uteri, lokhea, pemeriksaan payudara,

pelayanan kontrasepsi pascapersalinan, penanganan resiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas dan pemberian nasihat-nasihat. Pengukuran yang dilakukan penulis yakni mulai pengukuran antropometri dan pemeriksaan fisik kepada klien.

**d. Studi Pustaka**

Merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

**3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

**a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PMB IGA Karningsih, S.Tr. Keb. Dan di rumah Ny N.

**b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dan pengumpulan data dilakukan secara berkala yaitu untuk kunjungan I (2 April 2019), kunjungan II (8 April 2019), kunjungan III (15 April 2019) dan kunjungan IV (13 Mei 2019) sampai dengan bulan Mei 2019

**3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan**

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak pasien harus dilindungi. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memenuhi etika penelitian adalah sebagai berikut :

a. Perijinan

Perijinan berasal dari Institusi serta tempat penelitian yakni PMB IGA Karningsih

b. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*).

Lembar persetujuan sebagai responden diberikan pada saat menentukan subjek penelitian. Tujuannya agar responden mengetahui tujuan, manfaat, prosedur intervensi dan kemungkinan dampak yang terjadi selama penelitian. Jika responden menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti harus menghargai hak-hak tersebut.

c. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Nama ibu yang menjadi responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengkajian. Peneliti cukup memberikan inisial pada format pengkajian.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh penulis.